

## ABSTRAKSI

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS INDONESIA  
DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
Skripsi, Juli 2007**

**Redion Iskandar  
0606062861**

**Evaluasi Alat Proteksi Kebakaran Aktif dan Gambaran Pengetahuan Pekerja  
Mengenai Penggunaan Alat Proteksi Kebakaran Aktif di Gedung Wet Paint  
Production PT International Paint Indonesia tahun 2008.  
2007**

xiii + 80 Halaman + 15 Tabel + 4 gambar + 3 Lampiran

Pembangunan gedung dan tempat kerja harus bisa menjamin kelangsungan pekerjaan dan keselamatan, kesehatan kerja. Untuk menjaga hal tersebut penerapan keselamatan, kesehatan kerja menjadi mutlak, salah satu bahaya yang dapat mengancam keselamatan adalah kebakaran. Salah satu aspek penting dalam penanggulangan kebakaran ditempat kerja adalah penyediaan alat proteksi kebakaran aktif. Namun pada kenyataannya penyediaan alat proteksi aktif sebagaimana tidak sesuai dengan standar, akibatnya jika terjadi kejadian kebakaran dapat mengakibatkan kerugian baik fisik dan financial. Tujuan penelitian ini adalah melakukan evaluasi terhadap alat proteksi aktif yang terdapat pada gedung wet Paint Production PT IPI. Alat proteksi aktif berupa APAR, sprinkler, hidran, sistem deteksi dini. Selain evaluasi tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan pekerja mengenai penggunaan alat proteksi kebakaran aktif dengan desain penelitian adalah deskriptif analitik. Dalam mengevaluasi alat proteksi kebakaran aktif cara yang digunakan adalah dengan membandingkan alat proteksi aktif yang tersedia di PT IPI dengan standar yang digunakan yaitu NFPA 72, 13, 10, 14

Permenaker dan Kepmen PU dengan menggunakan instrumen checklist. Sedangkan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pekerja cara yang yang dilakukan adalah membagikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan dengan pekerja yang bekerja di gedung Wet Paint Production. Berdasarkan hasil penelitian Alat proteksi kebakaran aktif yang dimiliki oleh gedung Wet Paint Production antara lain Alarm, APAR, Hidran, Sprinkler. Detektor tidak tersedia. Sistem proteksi yang terpasang tidak seluruhnya sesuai dengan standard yang digunakan, seperti penempatan APAR, Warna APAR, jumlah cadangan kepala sprinkler. Sedangkan untuk pengetahuan pekerja Jumlah pekerja yang berpengetahuan baik mengenai penggunaan alat proteksi aktif di atas 50%

Daftar Bacaan : 12 (1980 – 2000)